

**PRAKTIK PEMBACAAN QUR'AN METODE WAQAF KRAPYAK JUZ
30 DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q
KRAPYAK YOGYAKARTA
(STUDI ANALISIS PUNGTUASI)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas ushuluddin
Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Siti Munawaroh
NIM 21.20.21.17

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Munawaroh
NIM : 21202117
Tempat/Tanggal Lahir : Margo Bhakti, 18 Oktober 2003
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Dusun I, RT.002/RW.001, Desa. Marga Bakti, Kec. Mesuji, Kab.Oki, Provinsi. Sumatera Selatan
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Jl. KH. Ali Maksum Tromol Pos 5 Krupyak, Yogyakarta
Judul Skripsi : Praktik Pembacaan Qur'an Metode Waqof Krupyak Juz 30 Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krupyak Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 16 Juli 2025

Yang

Siti Munawaroh
NIM. 21.20.21.17

NOTA DINAS PEMBIMBING

Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag

Hal : Skripsi Sdr. Siti Munawaroh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Munawaroh

NIM : 21.20.21.17

Fakultas : Ushuluddin

Judul : Praktik Pembacaan Qur'an Metode Waqof Krapyak Juz 30 Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

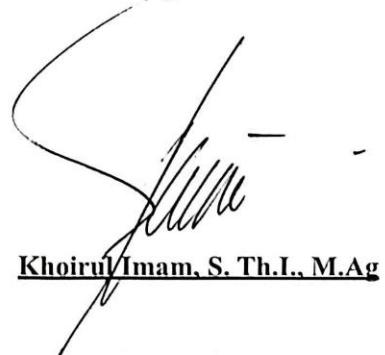
Dapat diajukan ke sidang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Hadis (S.Ag.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas, perhatiannya kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bantul, 16 Juli 2025

Pembimbing



Khoirul Imam, S. Th.I., M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN



جامعة النور للعلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 120/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Praktik Pembacaan Qur'an Metode Waqaf Krapyak Juz 30 di Pondok Pesantren Al-Munawwir
Komplek Q Krapyak Yogyakarta (Studi Analisis Pungtuasi)
Disusun Oleh:

Siti Munawaroh

NIM: 21202117

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,3 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada
hari Selasa, 5 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSAH

Pengaji I

Arif Nuh Saif, M.Hum.
NIDN: 2114088301

Pengaji II

Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 7124029401

Ketua Sidang

Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag.
NIDN: 2130068001

Secretaris Sidang

Nur Aini, MA.
NIDN: 2114088704

Pembimbing

Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag
NIDN: 2130068001



MOTTO

إذالم تكن ماءيروي فلا تكن نارا تكوي

Jika tidak bisa menjadi air yang menghilangkan dahaga

Jangan menjadi api yang membakar luka

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan kepada:

Almh ibunda tersayang Sunarni “meskipun telah tiada, namun kehadirannya selalu terasa dalam bersamai proses penyusunan skripsi ini. Dan sebagian impianmu kini telah kugapai.” Dan untuk Ibu tercinta Suratini “berkat do'a ketulusanmu untuk mensupportku yang tak pernah mengenalkan frase putus asa. Buat Bapak Sulaiman terima kasih atas segala bentuk pengorbanannya, semangatnya dalam mencari rezeki untuk anaknya ini.

Kepada orang tuaku terima kasih atas dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih Bapak, Mamak, dan Ibu yang tulus. Do'a serta kasih sayangnya tidak akan pernah Ananda lupakan. Semoga dengan adanya sebuah karya yang sangat sederhana ini dapat menjadi bukti dan usaha sebagai wujud dan harapan yang kalian impikan.

Tak lupa juga kepada keempat kakakku tersayang, Muhammad Liulin Nuha, Nur M Nawawi Al Ghazali, Novi Rohmatil Ula, dan Siti Sumaroh. Serta kedua keponakanku yang sangat lucu Nayla Nurus Sa'adah dan Muhammad Bahauddin.

*Dan tidak lupa juga kepada seluruh Dosen & Almamater tercinta:
Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam skripsi ini disesuaikan pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ڙ	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ڪ	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari monoflog atau vokal tunggal dan diflong atau vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat.

Adapaun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـ	Fathah	A	A
ـ	Dammah	U	U
ـ	Kasrah	I	I

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakar dan huruf. Adapun traansliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ...	Kasrah dan waw	Iu	i dan u

Contoh:

كَتَبَ	<i>kataba</i>
فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
سُعِلَ	<i>suila</i>
كَيْفَ	<i>kaifa</i>
حَوْلَ	<i>haulat</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis: a dengan garis diatas, seperti قَالَ = *qāla*
- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis: a dengan garis diatas, seperti رَمَى = *ramā*
- c. Kasrah + huruf ya'mati, ditulis: i dengan garis diatas, seperti قِيلَ = *qīla*
- d. Dammah + huruf wawu mati, ditulis: u dengan garis diatas, seperti يَقُولُ = *yaqūlu*

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk Ta'Marbutah terbagi menjadi dua:

- a. Ta'Marbutah hidup

Ta'Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya yaitu “t”.

- b. Ta'Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya yaitu “h” Contoh: = *Talḥah*

- c. Apabila pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: المَدِّيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ = *al-madīnah* *al-munawwarah/al-*
madīnatul munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tassydid dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tandan syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi syaddah itu. Contoh:

نَازِلٌ	<i>nazzala</i>
بَرِّ	<i>al-birr</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:

الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
الْقَلْمَنْ	<i>al-qalamu</i>
الشَّمْسُ	<i>asy-syamsu</i>
الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya

berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	<i>ta'khużu</i>
شَيْءٌ	<i>syai'un</i>
الْغَوْءُ	<i>an-nau'u</i>
-إِنْ	<i>inna</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*

بِسْمِ اللَّهِ الْمَرْحَمَةِ وَ مُرْسَاهَا = *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf

kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*
- Alhamdu lillāhi *rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

الله غفور رحيم
Allaāhu gafūrun rahīm
الله الأَمْرُ جمِيعاً
Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Rabbi al-'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, peneliti diberi kekuatan dan kemudahan hingga saat ini untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama Program Sarjana (S-1). Meski jauh dari kesempurnaan, peneliti sangat berharap agar karya ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Salawat dan salam semoga tetap tersampaikan kepada Baginda Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in, dan para pengikut setia-Nya hingga akhir zaman. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaat di akhirat kelak.

Pada akhirnya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dihadapkan dengan berbagai perjuangan, halangan, dan rintangan. Karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang turut serta membantu. Dengan ini, penulis ingin mengungkapkan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan semangat selama penulis menimba ilmu di bangku perkuliahan. Penulis haturkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di IIQ An- Nur Yogyakarta.
2. Bapak Khoirul Imam, S. Th.I., M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi penulis dalam melakukan penelitian ini, yang telah memberikan kritik serta saran dan

mengarah kan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

3. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I, yang menjadi teladan bagi penulis dan banyak memberikan motivasi kepada mahasiswanya.
4. Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Abdul Jabpar, S.Fil.I., M.Phil. yang telah memberi banyak motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen dan seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta pengetahuan selama penulis menimba ilmu di dunia perkuliahan.
6. Terima kasih tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Sulaiman dan Ibu Suratini, yang dengan segala pengorbanan, kerja keras, da kasih sayang tulusnya selalu mendukung penulis setiap langkah. Meski tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, mereka tidak lelah mengusahakan yang terbaik untuk saya. Do'a, motivasi, dan dukungan mereka menjadi kekuatan terbesar hingga saya berhasil menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Agama. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada ditempat ini. Saya persembahkan karya tulis ini untuk kalian. Bapak, Ibu, putri kecilmu kini telah dewasa dan siap menggapai mimpi yang lebih tinggi, dan kepada kakakku M. Liunlin Nuha, Nur. M. Nawawi Ghozali, Novi Rohmatil Ula, dan Siti Sumaroh. Serta kedua adik-adiku Nayla Nurus Sa'adah dan Muhammad Bahauddin yang telah memberikan dukungan, semangat, dan do'a yang tiada henti demi kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Mamakku tercinta Almh. Sunarni, seseorang yang darahnya juga ikut mengalir

dalam tubuh saya, terimakasih tak terhingga untuk almarhumah mamak saya, yang walaupun telah tiada, namun kehadirannya selalu terasa dalam bersama proses penyusunan skripsi ini. Sosok yang selalu menjadi sumber inspirasi dan semangat. Meski tak lagi di sini, kenangan, do'a, dan nasihatmu tetap hidup dalam hati. Masa kelam itu, kini berhasil saya lewati. Terimakasih atas pelajaran yang mampu mendewasakan penulis, mampu menuntun penulis untuk belajar ikhlas dan menerima kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Semoga Allah swt melapangkan jalanmu dan menerangi tempat peristirahatanmu. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu.

8. K.H Muhammad Fairuz selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q, dan kepada beberapa pengasuh yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam memberikan informasi penelitian ini.
9. Kepada Mb Rohmah, Mb Shiha, dan Ibu Firda yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Keluarga Ushuluddin Angkatan 2021, khususnya teman-teman IAT yang sudah berjuang bersama dan ikut berperan mewarnai masa perkuliahan melalui canda tawa, suka duka, semoga ikatan silaturahmi kita akan selalu terjaga.
11. Keluarga besar kamar 2B terima kasih atas *support*, dukungan dan doa yang telah diberikan selama ini, dan tidak lupa yang selalu menghibur ketika sedang pusing dalam mengerjakan skripsi hihi.
12. Teman-teman KKN Pokoh 2, semoga kalian semua selalu diberikan kelancaran dan kesuksesan dunia akhirat.

13. Seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian.

14. Kepada diriku sendiri terima kasih sudah bertahan, meski sering merasa lelah, terima kasih sudah berjuang, meski tidak semua hal berjalan dengan lancar, terima kasih sudah tetap melangkah, meski kadang ingin menyerah, terima kasih karena tidak berhenti, karena terus percaya, bahwa proses ini akan berhenti. Maaf karena terlalu sering memaksamu untuk terus berpikir, terus menulis, bahkan disaat kamu butuh istirahat. Tapi lihat, kita sampai di titik ini. Terima kasih, dan semoga ke depan kamu bisa lebih lembut pada dirimu sendiri.

Dengan kerendahan hati, penulis haturkan terimakasih yang mendalam, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Harapan penulis begitu besar akan bermanfaatnya penulisan ini bagi pembaca. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai titik terbaik dalam penulisan skripsi.

Bantul, 24 Juli 2025

Peneliti,



(Siti Munawaroh)
NIM : 21202117

ABSTRAK

Siti Munawaroh, NIM 21.20.21.17. Praktik Pembacaan Qur'an Metode Waqaf Krapyak Juz 30 Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta (Studi Analisis Pungtuasi). Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta 2025.

Penelitian ini berjudul *Praktik Pembacaan Qur'an Metode Waqaf Krapyak Juz 30 Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta (Studi Analisis Puncgtuasi)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik pembacaan Al-Qur'an dengan metode *waqaf krapyak*, terutama dalam juz 30 serta mengkaji kesesuaianya dengan struktur *nahwu* dan tanda baca (pungtuasi) dalam teks latin. Metode *waqaf krapyak* memiliki ciri khas berupa sistem tanda baca tradisional yang menggunakan garis miring (/) untuk tanda waqafnya dan garis bawah (_) untuk washalnya yang bertujuan untuk memperjelas makna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan dan analisis teks. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan asatid, pengasuh, dan santri, serta dokumentasi bacaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *waqaf krapyak* tidak hanya mempertimbangkan struktur gramatikal, tetapi juga aspek retoris dan spiritual dalam pembacaan. Dalam banyak kasus, *waqaf krapyak* sejalan dengan teori pungtuasi dalam bahasa latin, terutama dalam penggunaan jeda untuk memperkuat makna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *waqaf krapyak* merupakan warisan tradisi pesantren yang kaya dan dapat dipertahankan serta dikembangkan dalam konteks pendidikan Al-Qur'an.

Kata kunci: Punctuation, Pesantren.

ABSTRACT

Siti Munawaroh, NIM 21.20.21.17. The Practice of Qur'an Recitation Using the Waqaf Krapyak Method in Juz 30 at Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta (A Punctuation Analysis Study). Thesis of the Al-Quran and Tafsir Study Program, Faculty of Ushuluddin, Institute of Al-Quran Science (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

This research is titled The Practice of Qur'an Recitation Using the *Waqaf Krapyak* Method in Juz 30 at Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta (A Punctuation Analysis Study). The aim of this study is to explore how the Qur'an is recited using the traditional *waqaf Krapyak* method, especially in Juz 30, and to analyze its compatibility with Arabic grammar (*nahwu*) and Latin punctuation. The *waqaf Krapyak* method has unique characteristics in its traditional punctuation system, using a slash (/) as a stop sign and an underline (_) as a continuation sign, which serves to clarify meaning.

This study uses a qualitative approach in the form of field research and textual analysis. Data were collected through observation, interviews with teachers, caretakers, and students, as well as documentation of recitation practices. The results show that the *waqaf Krapyak* method not only considers grammatical structure but also the rhetorical and spiritual aspects of recitation. In many cases, it aligns with Latin punctuation theory, particularly in its use of pauses to emphasize meaning. The study concludes that the *waqaf Krapyak* method is a rich pesantren tradition that deserves to be preserved and developed within contemporary Qur'anic education.

Keywords: Punctuation, Pesantren.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xvi
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xi
DAFTRA ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustakan	7
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	13
A. Kerangka Teori	13
B. Metode Penelitian	24
C. Teknik Analisis Data.....	27
BAB III GAMBARAN UMUM WAQAF KRAPYAK	30
A. Metode Waqaf Krapyak	30
B. Sejarah Singkat Waqaf Krapyak	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Praktik Pembacaan Juz 30 Metode Waqaf Krapyak....	38
B. Waqaf Krapyak	43
1. Dasar Penetapan Titik Waqaf Krapyak	44
2. Pentingnya Metode Waqaf Krapyak Menjaga Makna	47

3. Kemiripan Waqaf Krapyak Dengan Tanda Baca Latin	54
4. Perannya Waqaf Krapyak Dalam Memahami Struktur Kalimat .	56
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKAN	75
LAMPIRAN	78